

IMPLEMENTASI WEB PORTAL PARIWISATA INDONESIA MENGGUNAKAN JOOMLA BERBASIS CONTENT MANAGEMENT SYSTEM (CMS)

¹Murahartawaty, ² Bayu Mahendratta

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Rekayasa Industri, Telkom University

¹murahartawaty@gmail.com

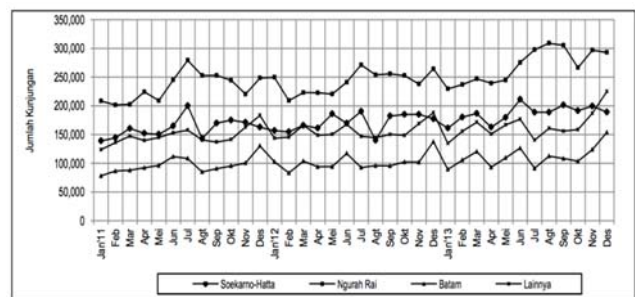
Abstrak—Peningkatan jumlah wisatawan baik domestik dan mancanegara pada lokasi wisata di Indonesia hanya berkisar pada wilayah Bali dan Pulau Jawa. Hal ini terjadi karena belum optimalnya promosi destinasi wisata Indonesia. Salah satu bentuk promosi yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan media *online* agar mampu menjangkau seluruh komunitas dunia. Model situs *web* yang dimiliki oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memperbaharui isi *website* dan biaya yang relatif besar. Untuk itu, dalam penelitian ini akan dirancang sebuah prototipe Web Portal Pariwisata Indonesia dengan menggunakan Content Management System (CMS) berbasis Joomla sehingga lebih memudahkan dalam pengelolaan informasi destinasi wisata Indonesia secara berkesinambungan. Aplikasi ini diharapkan dapat menjadi media kolaborasi informasi pariwisata sehingga informasi yang disajikan lebih aktual, interaktif terhadap pengunjungnya dan menjadi sebuah referensi bagi wisatawan domestik dan mancanegara dalam melakukan pencarian destinasi wisata di seluruh wilayah Indonesia.

Kata Kunci—Content Management System, Joomla, Pariwisata, Web Portal

I. PENDAHULUAN

Perkembangan pariwisata Indonesia semakin menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke beberapa lokasi wisata di Indonesia. Sepanjang Januari-Maret 2014 mencapai 2,2 juta orang atau naik 10,07 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2013, pada bulan Maret 2014 jumlah wisatawan mancanegara mencapai 765.607 orang dan rata-rata kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) per bulan selama triwulan pertama tahun 2014 mencapai 740.000 orang (www.bps.go.id). Hal ini berdampak pada peningkatan penerimaan devisa pariwisata pada tahun 2014 diperkirakan mencapai US\$ 10,1 miliar atau naik 10,99 persen dibandingkan penerimaan devisa pada tahun 2013 sebesar US\$ 9,1 miliar. Namun, kenaikan jumlah wisatawan baik domestik maupun mancanegara hanya berkisar pada beberapa destinasi wisata Indonesia seperti Bali, Lombok,

dan Yogyakarta (dalam hal ini pulau Jawa) yang ditunjukkan pada Gambar 1 di bawah ini. Hal ini disebabkan karena potensi wisata di Indonesia yang sangat indah dan menarik belum dipasarkan secara optimal dikarenakan minimnya media informasi yang mampu mengangkat potensi wisata suatu daerah di Indonesia.



Gambar 1 Perkembangan Jumlah Wisman Dari Beberapa Pintu Masuk (Januari 2011 – Desember 2013)

Sumber : Berita Resmi Statistik

No.12/02/Th.XVIII, 3 Februari 2014

The World and Tourism Council (1991) mengungkapkan bahwa pariwisata adalah industri terpenting dan terbesar di dunia. Untuk itu, diperlukan suatu upaya diplomasi budaya khusus di sektor pariwisata dan promosi citra Indonesia melalui media internet dalam bentuk layanan *web service*. Web merupakan saluran ideal dan alat yang ampuh untuk mempromosikan daerah tujuan wisata, dengan biaya yang sangat murah dengan tetap mengedepankan kualitas dari informasi itu sendiri.

Kehadiran *website* www.indonesia.travel sebagai media informasi *online* yang resmi dalam mempromosikan destinasi wisata Republik Indonesia dibawah naungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia masih sangat terbatas dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat luas dan internasional. Adapun kendala dalam model *web* tersebut adalah banyak menyita waktu dalam memperbaharui (*update*) informasi yang ada dan

membutuhkan biaya yang besar dalam prosesnya. Untuk itu, dibutuhkan sebuah pengelolaan *content web* secara berkesinambungan (*continue*) dalam menyajikan informasi berkaitan dengan destinasi wisata Indonesia.

Salah satu penyelesaian yang dapat dilakukan adalah menerapkan *Content Management System* (CMS) dengan menggunakan Joomla yang bersifat *open source* (gratis) pada *web portal* pariwisata. *Web portal* dirancang dengan metode prototipe dan pemilihan terhadap Joomla dikarenakan Joomla merupakan salah satu CMS yang paling *powerfull*, memiliki kemudahan dalam instalasi dan pengelolaannya serta memiliki fitur-fitur yang lengkap. Diharapkan implementasi CMS menggunakan Joomla pada *web portal* pariwisata Indonesia memberikan sebuah kemudahan dalam pengelolaan informasi tujuan wisata Indonesia sehingga informasi yang disajikan lebih aktual, dan interaktif terhadap pengunjungnya dan menjadi sebuah referensi bagi wisatawan domestik dan asing dalam melakukan pencarian destinasi wisata di seluruh wilayah Indonesia.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pariwisata

Organisasi Pariwisata Dunia yang disingkat WTO (*World Tourism Organization*) yang berpusat di Spanyol mendefinisikan pariwisata sebagai suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan, dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Seorang wisatawan atau turis adalah seseorang yang melakukan perjalanan paling tidak sejauh 80 km (50 mil) dari rumahnya dengan tujuan rekreasi. Menurut Undang-undang RI No. 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataan, kegiatan pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata, menyediakan atau mengusahakan obyek dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata dan usaha lain yang terkait di bidang tersebut. Dalam kepariwisataan, usaha pariwisata terdiri dari 3 (tiga) golongan, yaitu:

- a. Usaha Jasa Pariwisata terdiri dari:
 - 1) Jasa biro perjalanan wisata
 - 2) Jasa agen perjalanan wisata
 - 3) Usaha jasa pramuwisata
 - 4) Jasa konsultasi pariwisata
 - 5) Jasa informasi pariwisata
 - 6) Usaha jasa konvensi, perjalanan insentif dan pameran
 - 7) Jasa impresariat
- b. Pengusahaan Obyek dan Daya Tarik Wisata dikelompokkan dalam pengusahaan obyek dan daya tarik wisata alam, budaya, dan minat khusus.
- c. Usaha Sarana Pariwisata terdiri dari:
 - 1) Penyediaan akomodasi
 - 2) Penyediaan makanan dan minuman
 - 3) Penyediaan kawasan pariwisata
 - 4) Penyediaan angkutan wisata
 - 5) Penyediaan sarana wisata tirta

B. Karakteristik Pariwisata Indonesia

Pariwisata Indonesia berpeluang besar menarik wisatawan asing dalam jumlah banyak, sebab pariwisata alam di Indonesia diyakini masih bisa berkembang dalam laju yang fenomenal,

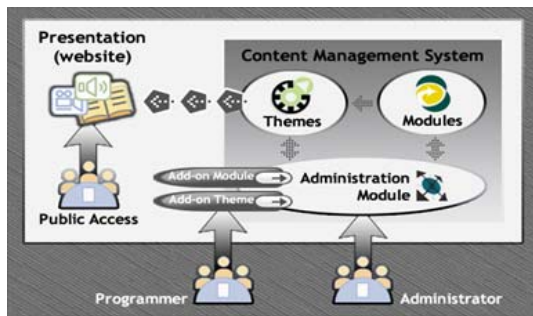
walaupun terjadi ketidakpastian akibat situasi krisis politik, ekonomi, dan kesehatan dunia. Terdapat tujuh kelebihan pariwisata Indonesia, yaitu:

- a. Kandungan komponen objek pariwisata alam Indonesia tergolong tinggi seperti keunikan atau kekhasan alam maupun budaya setempat.
- b. *Nature based tourism* yang merupakan masa depan dari pariwisata karena hanya dimiliki oleh negara-negara yang relatif belum atau sedang berkembang. Di samping satu tolak ukur bahwa Indonesia memiliki potensi alam tradisional yang relatif belum dikembangkan.
- c. Industri pariwisata adalah produk jasa yang banyak menyerap sumber daya lokal.
- d. Industri pariwisata menawarkan daya tarik budaya merupakan karakteristik negara dan bangsa Indonesia yang menjadi *competitive advantage*.
- e. Indonesia juga dinilai konsisten pada konsep kembali ke alam dan budaya setempat, di samping tidak mengandalkan kepada pengembangan kemewahan seperti pada hotel berbintang di perkotaan, namun lebih menekankan nuansa setempat yang tidak menimbulkan kesenjangan lingkungan sekitar.
- f. Indonesia juga menunjang kegiatan konservasi. Karena aset pokok operasional komersialnya adalah alam maka setiap pengembang pariwisata alam harus memelihara alam yang dimilikinya.
- g. Daerah-daerah wisata Indonesia sedang menjadi tren untuk kepariwisataan saat ini dan masa depan.

C. Content Management System (CMS)

Content Management System (CMS) adalah sebuah aplikasi berbasis *web* yang memiliki sistem sedemikian hingga memberikan kemudahan kepada para pengguna sekaligus pengelolanya. Aplikasi *web* ini berbasis *content*. Pada dasarnya CMS terbagi menjadi bagian *frontend* dan *backend*, dengan demikian proses *men-update* lebih mudah. Pengertian CMS itu sendiri adalah pengelolaan isi atau *content*. CMS bisa didefinisikan sebagai *software* yang mampu mengelola isi dari sebuah *website* seperti melakukan publikasi, edit, ataupun menghapus sebuah konten. Pengelolaan konten ini hanya bisa dilakukan oleh orang-orang yang telah diberikan hak untuk melakukannya. Yang termasuk ke dalam kategori konten berupa tulisan, gambar, video, *file*, ataupun yang lainnya.

Kecanggihan dan fitur masing masing CMS bergantung pada CMS yang digunakan. Penggunaan sistem hierarki pengguna yang diterapkan CMS dalam hak aksesnya pun sangat bervariasi sesuai dengan CMS masing masing. Mulai dari level akses *user* anggota yang hanya dapat mengirimkan data tertentu berupa komentar, kemudian editor yang dapat mengirimkan suatu artikel / berita (untuk CMS yang menyediakan fasilitas ini) hingga level administrator yang dapat melakukan semua fitur yang ada. Gambar 2 sebagai berikut menunjukkan arsitektur CMS.



Gambar 2 Arsitektur Content Management System (CMS)

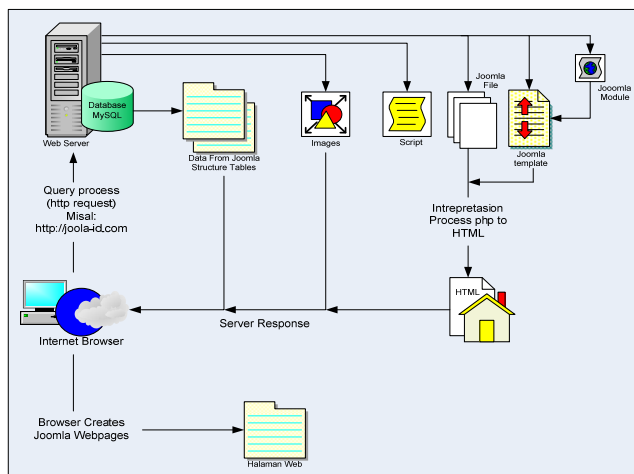
D. Joomla

Joomla merupakan CMS yang bebas dan terbuka (*free opensource*) ditulis menggunakan PHP dan basisdata MySQL untuk keperluan di internet maupun intranet. Joomla pertamakali dirilis dengan versi 1.0.0. Asal kata Joomla sendiri berasal dari kata Swahili yang mengandung arti "kebersamaan". Secara garis besar Joomla terdiri dari 3 elemen dasar, yaitu *server web* (*web server*), skrip PHP dan basisdata MySQL. *Server web* diasumsikan terhubung dengan Internet/Intranet yang berfungsi sebagai penyedia layanan situs. Skrip PHP terdiri dari kode program dalam bahasa PHP dan basisdata merupakan tempat penyimpanan konten. Joomla menggunakan Apache sebagai *server web* dan MySQL untuk basis datanya. Paket Joomla terdiri dari beberapa bagian yang terpisah dan termodul yang sangat fleksibel, dapat dengan mudah dikembangkan dan diintegrasikan.

III. ANALISIS KEBUTUHAN

A. Identifikasi Aliran Kerja Joomla

Aliran kerja Joomla pada Gambar 3 berikut ini merupakan prosedur yang dilakukan untuk mengoperasikan Web Portal Pariwisata yang akan dirancang.



Gambar 3 Aliran Kerja Joomla

Dalam menjalankan *web portal* ini, maka *user* melakukan *request* (panggilan) terhadap halaman Joomla dengan mengeksekusi URL pada *browser web* (*Internet Explorer* atau

Mozilla Firefox) yang terhubung dengan *web server*. *Request* berisi parameter konten, dimana sistem skrip akan melakukan kontak dengan *database* dan *men-upload* konten yang dimaksud sesuai dengan parameternya. Konten dan template akan bergabung secara bersama-sama dan akan tampil sebagai halaman *web* (HTML, gambar, CSS dan *Javascript*).

B. Identifikasi Spesifikasi Input

Input mewakili data-data mengenai daerah tujuan wisata Indonesia yang masuk ke dalam *web portal* pariwisata. Selain itu, juga diberikan *inputan* mengenai informasi kepariwisataan dan lembaga-lembaga yang menyediakan sarana yang mendukung pariwisata.

C. Identifikasi Spesifikasi Output

Tujuan utama *web portal* ini adalah menampilkan semua data dan informasi mengenai objek-objek pariwisata di seluruh Provinsi Indonesia beserta jasa sarana pariwisata yang dibutuhkan oleh masyarakat yang ingin mengetahui daya tarik pariwisata Indonesia secara *online*. Selain melihat data atau informasi, *user* juga dapat melakukan pertukaran informasi satu sama lain secara *online* melalui sistem ini.

D. Identifikasi User

User dari *web portal* ini adalah masyarakat dunia yang ingin memperoleh informasi pariwisata, agen-agen pariwisata, departemen/pihak-pihak pemerintah yang mengelola objek pariwisata dan yang berkepentingan di dalam kepariwisataan.

E. Identifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak

Berikut adalah kebutuhan perangkat lunak *server* terdiri dari:

1. Sistem operasi *windows 2000 server* keatas, sebagai sistem operasi yang menjalankan fungsi *hardware* dan *software*.
2. XAMPP sebagai paket instalasi Apache *server*, PHP, MySQL sebagai *database web portal*, dan phpMyadmin.
3. *Internet Explorer browser* sebagai *browser* dan *compiler*.
4. *File-file Joomla* yang dapat diperoleh dari Joomla.org atau Joomla-id.com.

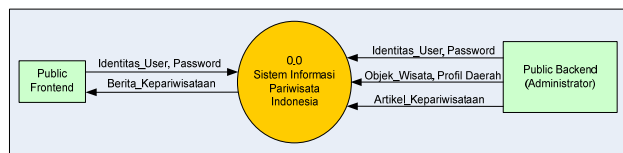
Kebutuhan Perangkat Lunak klien terdiri dari:

1. Sistem operasi *windows 98* keatas, sebagai sistem operasi yang menjalankan fungsi *hardware* dan *software*.
2. *Internet Explorer browser*, sebagai *browser* dan *compiler*.

IV. PERANCANGAN PROTOTIPE

A. Diagram Konteks

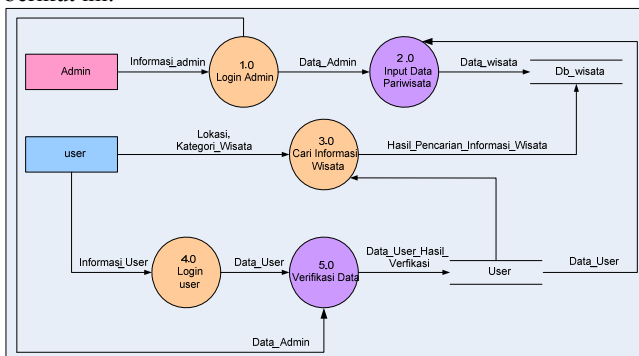
Interaksi *web portal* pariwisata dengan entitas luarnya dapat dimodelkan sebagai berikut.



Gambar 4 Diagram Konteks Web Portal Pariwisata

B. Data Flow Diagram (DFD)

Diagram aliran data level 1 dapat dilihat pada Gambar 5 berikut ini.



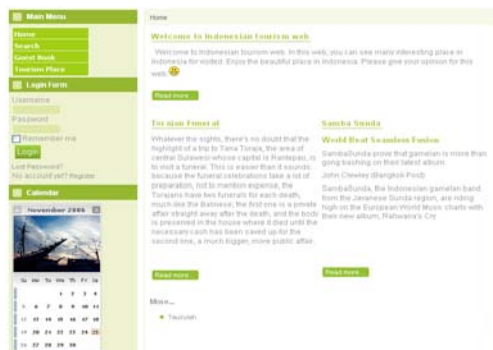
Gambar 5 Data Flow Diagram Level 1

C. Perancangan Antar Muka (interface)

Pembuatan rancangan tampilan dari web portal pariwisata ini terkait dengan fungsionalitas aplikasi, tampilan dan menu yang disediakan.



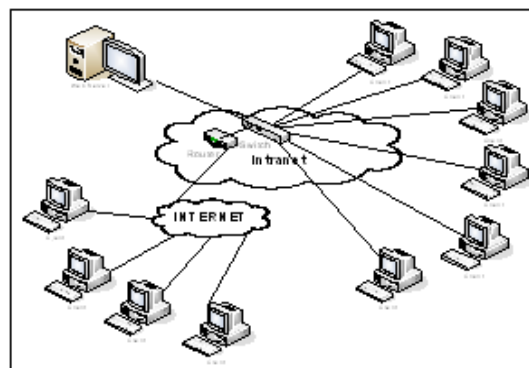
Gambar 6 Rancangan Antar Muka Aplikasi Web Portal Pariwisata (1)



Gambar 7 Rancangan Antar Muka Aplikasi Web Portal Pariwisata (2)

D. Arsitektur Jaringan

Perancangan web portal akan dipublikasikan secara luas dengan menggunakan media internet dan intranet. Gambar 8 berikut ini menyajikan arsitektur jaringan komputer yang akan diimplementasikan.



Gambar 8 Arsitektur Jaringan

V. ANALISIS HASIL RANCANGAN

A. Analisis Data

Web portal pariwisata ini dirancang dengan berbasiskan web telah mampu memenuhi unsur-unsur yang dibutuhkan oleh user yaitu *content* (isi) atau data yang selalu *up to date*, singkat dan jelas, serta mudah diakses. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan informasi terhadap user, maka web portal ini menyajikan data-data lokasi wisata yang terbagi menjadi 4 (empat) kategori, yaitu:

1. Daerah Wisata

Daerah wisata di Indonesia tersebar dalam 33 Provinsi, dimana tiap daerah memiliki potensi wisata dan daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Dalam web portal ini, data mengenai daerah wisata dikelompokkan berdasarkan kelompok pulau yang terdiri dari 8 pulau kemudian kelompok Provinsinya. Setiap daerah wisata tersebut diberikan selayang pandang yang menjelaskan secara singkat mengenai sejarah daerah, lambang dan keberadaan daerah.

2. Jenis Wisata

Objek-objek wisata yang ada di kepulauan nusantara dikelompokkan menjadi menjadi 8 kategori, yaitu:

- Taman Nasional (*National Park*)
- Wisata Pantai (*Beach*)
- Wisata Pegunungan (*Mountain*)
- Wisata Air Terjun (*Waterfall*)
- Wisata Museum (*Museum*)
- Wisata Candi (*Temple*)
- Wisata Bangunan Sejarah (*Historical Building*)
- Wisata Kebun Binatang (*Zoo*)

3. Travel Pada Lokasi Wisata

Informasi pada kategori ini berupa nama-nama lembaga yang menyediakan layanan bagi perjalanan wisata ke objek-objek wisata di Indonesia baik menempuh perjalanan darat, udara, dan laut.

4. Hotel Pada Lokasi Wisata

Kategori ini memberikan nama-nama hotel beserta peringkatnya yang dapat digunakan wisatawan pada saat melakukan perjalanan wisata di Indonesia.

Selain informasi berupa objek-objek wisata di Indonesia, dalam *web* portal pariwisata ini diberikan informasi mengenai *event-event* kepariwisataan yang dapat dikunjungi oleh masyarakat yang dapat dilihat pada kolom *news flash*. Pada kolom buku tamu digunakan sebagai tempat untuk menerima masukan dari pengguna situs Indonesia *Tourism*. Semua data tersebut diintegrasikan untuk merancang *web* portal. Semua *user* yang ingin masuk ke sistem dan melakukan tambahan *input* data harus memasukkan *login user* yaitu *user ID* dan *password* dalam artian *user* harus mendaftarkan diri sebagai *member*.

B. Analisis Proses

1. Proses Register

Proses ini ditujukan bagi *user* yang berkeinginan menjadi komunitas yang tergabung dalam sistem dan mendapatkan tambahan otoritas penggunaan beberapa aplikasi yang tersedia. Gambar 9 berikut menunjukkan *form* untuk proses register.



Gambar 9 Halaman *Login* Untuk Proses Registrasi

2. Proses Login

Proses *login* dilakukan setelah *user* melakukan registrasi sebagai *member* agar setiap *user* dapat masuk pada *site* yang menjadi otoritas *user* dengan memasukkan *username* dan *password*. Hal ini penting untuk menjaga keamanan data dan fungsi dari masing *site* yang disediakan agar tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak berkepentingan.

3. Proses Penelusuran Informasi Objek Wisata

Gambar 10 sebagai berikut menunjukkan proses untuk penelusuran informasi objek pariwisata dilakukan dapat dilakukan dalam dua cara, yaitu melalui penelusuran berdasarkan daerah atau Provinsi dan melalui kategori tipe objek wisata.

4. Proses Akses Links

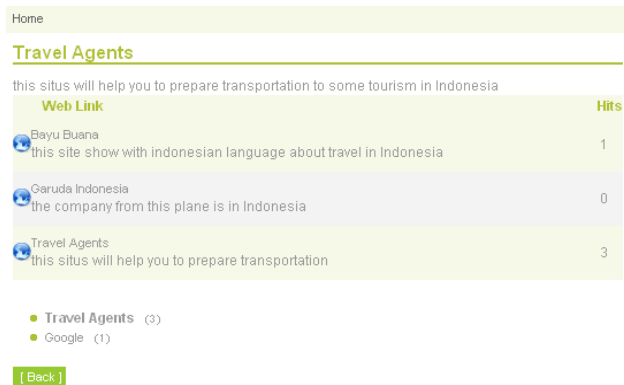
Proses *links* digunakan apabila *user* ingin mengunjungi alamat-alamat situs atau keterangan lain yang berhubungan dengan travel agensi ataupun informasi kepariwisataan melalui situs *google* yang ditunjukkan pada Gambar 11.

5. Proses Penelusuran Informasi Hotel

Proses untuk penelusuran informasi hotel dilakukan dengan memilih daerah tempat wisata yang akan dikunjungi.



Gambar 10 Halaman *Web* Hasil Penelusuran Informasi



Gambar 11 Halaman *Web* Hasil Proses Links

C. Analisis Kekuatan Sistem

Berikut adalah beberapa kekuatan yang dimiliki oleh *Web* Portal Pariwisata.

1. *Web* portal ini tidak sulit digunakan, tidak dibutuhkan waktu yang lama untuk memahami cara menggunakan sistem ini.
2. Sistem mampu melakukan pencarian berdasarkan pengelompokan dan kategori yang diperlukan oleh pengguna untuk menemukan lokasi objek wisata dan sarana pendukung untuk berwisata.
3. Kedalaman informasi untuk objek wisata yang ada di 33 Provinsi di Indonesia serta disajikan dalam dua bahasa mampu memberikan informasi lengkap bagi *user* dan mampu menjangkau semua masyarakat internasional.
4. Untuk mendapatkan *updating* informasi-informasi terbaru, pengguna cukup melakukan browsing informasi kepariwisataan dari *website* pariwisata lainnya dan *website* pemerintahan.

D. Analisis Kelemahan Sistem

Web portal ini belum dilengkapi dengan sistem sekuriti yang menjamin keamanan data.

E. Analisis Hasil Verifikasi

Pengujian bertujuan untuk melihat apakah penerapan *web* portal pariwisata yang dilakukan sudah memenuhi tujuan penelitian. Pengujian yang dilakukan terhadap aplikasi ini adalah:

- a. Pengujian dilakukan setiap fungsional aplikasi dan interaksinya terhadap pengguna sistem
- b. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *alpha test*, dimana aplikasi ini diuji coba oleh pemakai lain (bukan developer). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi memudahkan pengguna atau tidak.

Berdasarkan hasil rekapitulasi verifikasi kuisioner dapat diberikan gambaran sebagai berikut mengenai aplikasi *web* portal pariwisata Indonesia.

1. Aplikasi *web* sudah komunikatif
Dari pertanyaan mengenai *user interface* diperoleh *mean* 4,33 yang berarti bahwa *user* setuju bahwa fungsi-fungsi menu dan tombol dapat dikomunikasikan dengan baik sehingga mudah dimengerti.
2. Aplikasi secara interaktif
Dari hasil rekapitulasi diperoleh *mean* 3,8 s/d 4,3 yang berarti bahwa *user* setuju bahasa yang digunakan mudah dimengerti, pemilihan kategori mudah dan jelas dan *user* berpendapat cukup memahami untuk pertanyaan aplikasi sistematis dan jelas sehingga cukup menjadi media interaktif dalam mencari informasi-informasi pariwisata.
3. Fungsi *Login*
Dari hasil rekapitulasi diperoleh *mean* 3,8 s/d 4,3 yang berarti bahwa *user* setuju sistem memberikan fasilitas *login* dan mudah dan dapat berjalan dengan baik.
4. Kebutuhan Informasi dan sumber referensi
Dari hasil rekapitulasi di peroleh *mean* 3,8 s/d 4,3 yang berarti bahwa *user* setuju aplikasi *web* ini mampu memberikan informasi-informasi pariwisata yang mereka butuhkan sehingga dapat dijadikan sumber referensi
5. Publikasi
Dari hasil rekapitulasi diperoleh *mean* 4,67 yang berarti bahwa *user* sangat setuju sistem ini dipublikasikan agar dapat memberi manfaat bagi masyarakat.

VI. KESIMPULAN

Diperoleh beberapa kesimpulan terkait hasil penelitian sebagai berikut.

1. *Web* portal pariwisata ini dapat diimplementasikan untuk memperkaya sumber-sumber informasi kepariwisataan lainnya dalam rangka mempromosikan objek-objek pariwisata yang tersebar di 33 provinsi Indonesia.

2. Manajemen pengelolaan halaman *web* dan data mudah untuk dilakukan sebab didukung oleh pemanfaatan *Content Management System* (CMS) yang menyediakan layanan perubahan secara berkala terhadap publikasi informasi yang dibutuhkan *user* dan kemudahan penggantian tampilan maupun *properties* dari situs ini.
3. *Web* portal pariwisata ini layak untuk di implementasikan, karena memberikan banyak manfaat kepada masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Berita Resmi Statistik No. 62/10/Th. XIV. *Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Nasional Agustus 2011*. Badan Pusat Statistik, 3 Oktober 2011.
- [2] Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. *Kenalilah Negerimu, Cintailah Negerimu. Informasi Pariwisata Nusantara, Ayo Tamasya Nusantara*. Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia, Jakarta, 2004.
- [3] Dittenbuch, Michael. Merkl, Dieter.& Berger, Helmut. *What Customers Really Want to Know From Tourism Information Systems But Never Dared to Ask*. International Conference on Electronic Commerce Research (ICECR-5). (Online), diakses 24 November 2006.
- [4] *Informasi Pariwisata Nusantara*. (Online), diakses 24 November 2006.
- [5] Kasali Rhenald. *Jangan Abaikan Pariwisata*. Bedah Bisnis, (Online), September, diakses 23 Agustus 2006.
- [6] Nirwandar, Sapta. *Pembangunan Sektor Pariwisata di Era Otonomi Daerah*. (Online), diakses 24 November 2006.
- [7] Pendit, Nyoman.S. 2006. *Menguak Horizon Strategi dan Kebijakan Pariwisata*. Travel Club, (Online), Edisi 175, Agustus, diakses 20 November 2006.
- [8] Santosa, Setyanto. P. *Pengembangan Pariwisata Indonesia*. Pasifik Link, Kolom Pakar, Februari, (Online), diakses 23 Agustus 2006.
- [9] Umar, Rusydi., Winiarti, Sri., Sitindaon, Frenando. *Implementasi CMS Pada Situs Portal Berita*. Proceedings, Komputer dan Sistem Intelijen, Auditorium Universitas Gunadarma, Jakarta, 2004.
- [10] Waluyo, Harry. *Promosi Citra Destinasi Pariwisata Indonesia*. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. (Online), diakses 22 November 2006.
- [11] Wikipedia.org. *Pariwisata*. (Online), diakses 20 November 2006.
- [12] Wheeler, Tony. *Indonesia, Lonely Planet Travel*, Third Edition. Singapore: Singapore National Printers. Ltd, 1992.